

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

TAHUN 2014



KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja (Renkin) Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2014 ini merupakan tekad dan janji rencana kinerja yang akan dicapai di tahun 2014, disusun sebagai penjabaran lebih lanjut dari sasaran strategis yang merupakan perpaduan sasaran strategis pada Rencana Strategis BBKKP dan BPKIMI tahun 2010 – 2014, berisi informasi tentang tingkat kinerja yang diharapkan pada tahun 2014.

Penyusunan Renkin ini mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan, guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Bahan masukan untuk menyusun Rencana Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2014, adalah Renstra BBKKP dan BPKIMI 2010 – 2014 dan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2014 sesuai dengan rincian kegiatan dan keluaran.

Demikian Rencana Kinerja ini disusun agar dapat digunakan sebagai acuan bagi setiap unsur di lingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

Kepala,


Ramelan Subagyo, M.Eng, Sc



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	5
A. Hasil-Hasil Pembangunan.....	5
B. Arah Pembangunan.....	8
BAB III RENCANA KINERJA.....	11
A. Sasaran.....	11
B. Indikator Kinerja.....	20
BAB IV PENUTUP.....	22
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kegiatan Litbang Tahun 2009.....	6
Tabel 2.2. Kegiatan Litbang Tahun 2010.....	6
Tabel 2.3. Kegiatan Litbang Tahun 2011.....	6
Tabel 2.4. Kegiatan Litbang Tahun 2012.....	7
Tabel 2.5. Kegiatan Litbang Tahun 2013.....	7
Tabel 3.1. Sasaran 1: Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri.....	12
Tabel 3.2. Sasaran 2: Meningkatnya Kerja Sama Litbang.....	13
Tabel 3.3. Sasaran 3: Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang.....	13
Tabel 3.4. Sasaran 4: Meningkatnya Usulan Penerapan SNI.....	13
Tabel 3.5. Sasaran 5: Meningkatnya Jasa Pelayanan Teknis kepada Dunia Usaha.....	13
Tabel 3.6. Sasaran 6: Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah.....	14
Tabel 3.7. Sasaran 7: Meningkatnya Budaya Pengawasan pada Unsur Pimpinan dan Staf.....	14
Tabel 3.8. Sasaran 8: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.....	14
Tabel 3.9. Identifikasi Resiko Dalam Pencapaian Sasaran.....	15
Tabel 3.10. Output Kegiatan BBKPP.....	17



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik adalah merupakan Balai Besar Litbang Industri sektoral yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI).

Saat ini BBKPP didukung 151 personil dengan berbagai kompetensi, sumber daya lain yang dimiliki adalah mesin dan peralatan, teknologi serta jejaring yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat luas khususnya para pengrajin, pengusaha dan industriawan dalam rangka meningkatkan kemampuan usaha dan daya saing industri kulit, karet dan plastik.

Kegiatan BBKPP sesuai dengan DIPA 2014 adalah Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik. Agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dan dapat diukur keberhasilannya, maka perlu dibuat rencana kinerja. Penyusunan rencana kinerja BBKPP ini merupakan salah satu upaya untuk mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan.

Agar rencana kinerja BBKPP tahun 2014 sesuai dengan Tupoksi yang telah ditetapkan, maka dalam penyusunannya, sasaran-sasaran kegiatan yang diukur sebagai komponen ketercapaian kinerja harus sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) BBKPP tahun 2010 -2014.

Tujuan rencana Strategis Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dalam jangka lima tahun dari tahun 2010 – 2014 adalah **kemampuan industri meningkat dan pelayanan industri dengan kualitas pelayanan prima**. Dengan dilakukannya upaya untuk mencapai tujuan tersebut diharapkan visi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik untuk Menjadi Pusat Inovasi Teknologi dan Pelayanan di Bidang Kulit, Karet dan Plastik yang Profesional, Terpercaya, dan Diakui di Tingkat Nasional Maupun Internasional dapat tercapai.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2014 adalah merupakan penjabaran lebih lanjut dari perpaduan rencana Strategis BBKPP dan BPKIMI tahun 2010 – 2014 untuk tahun kelima.

Sasaran yang ingin dicapai BBKPP dalam periode tahun 2010 – 2014 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri.
2. Meningkatnya kerja sama litbang
3. Meningkatkan publikasi ilmiah hasil litbang
4. Meningkatnya usulan penerapan SNI
5. Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha
6. Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah
7. Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf
8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Adapun penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik ini adalah dengan maksud sebagai berikut :

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Sebagai pedoman/arahan bagi para pelaksana kegiatan2. Sebagai tolok ukur terhadap pencapaian kinerja suatu kegiatan3. Sebagai sarana untuk meningkatkan koordinasi kegiatan antar bidang dan bagian di lingkungan BBKPP |
|--|

Sedangkan tujuannya yaitu :

<p>Memberikan informasi tentang tingkat kinerja yang diharapkan oleh BBKPP pada tahun 2014 berdasarkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan</p>
--

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Seiring dengan semangat reformasi birokrasi publik, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKPP) sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI), Kementerian Perindustrian juga melakukan pembaharuan terhadap peran dan tugas pokok organisasinya. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

dituangkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 119/M-IND/PER/11/2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset Standardisasi Industri Dalam Masa Peralihan Terkait Perubahan Struktur Organisasi Eselon I Kementerian Perindustrian.

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mempunyai tugas pokok:

Melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menyelenggarakan fungsi :

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produksi industri kulit, karet dan plastik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKPP, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri kulit, karet dan plastik.
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur dilingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.

Tugas pokok dan fungsi tersebut menunjukkan bahwa area inti (*core area*) BBKPP adalah melakukan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2014 adalah sesuai dengan sasaran tahunan yang ditetapkan dalam Renstra Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2010 – 2014. Tahun 2014 merupakan tahun kelima dari yang ditetapkan.

Pada Rencana Kinerja Tahun 2014 ini kegiatan-kegiatan yang tidak mendukung secara langsung pencapaian indikator kinerja sasaran (misalnya kegiatan yang bersifat administratif: administrasi umum, pengadaan makanan, dll) tidak diukur kinerjanya. Untuk mempermudah pertanggungjawaban penggunaan anggaran, kegiatan-kegiatan yang tidak mendukung secara langsung pencapaian indikator kinerja sasaran, tetap akan ditampilkan nantinya dalam anggaran belanja tahun 2014 dan akuntabilitas keuangan.



BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-Hasil Pembangunan

Di bidang Pengembangan Industri, dalam rangka menentukan arah, sasaran dan kebijakan Pengembangan Industri Nasional ke depan, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional, yang di dalamnya diatur mengenai pemberian fasilitas berupa Insentif Fiskal, Insentif Non-Fiskal, dan kemudahan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada pengusaha industri tertentu, seperti industri prioritas tinggi, industri pionir, industri yang dibangun di daerah terpencil dan sebagainya. Kebijakan Pembangunan Industri Nasional disusun agar dapat merealisasikan cita-cita luhur bangsa Indonesia dan sekaligus menjawab tantangan perubahan lingkungan yang terjadi dengan cepat, serta mampu mengatasi dampak krisis industri global yang terjadi saat ini. Kebijakan Industri Nasional disusun dengan menggunakan pendekatan kluster industri dan kompetensi inti industri daerah guna membangun daya saing industri yang berkelanjutan.

Sebagai salah satu unit dibawah Badan Pengkajian Iklim dan Mutu Industri sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik memiliki sumber daya baik sumber daya manusia, teknologi, mesin dan peralatan serta pengalaman yang dapat dimanfaatkan oleh Industri dalam rangka meningkatkan kemampuan usaha dan daya saing industri yang dibinanya.

Secara umum hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir adalah kegiatan-kegiatan berupa peningkatan sarana dan prasarana, pengembangan kelembagaan, pelayanan jasa teknis, dan utamanya kegiatan penelitian dan pengembangan. Kegiatan litbang ini diarahkan sesuai dengan kompetensi inti Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik yaitu teknologi bahan dan konstruksi alas kaki serta mendukung kluster industri yaitu program pemerintah dalam pengembangan industri melalui pendekatan kluster terutama kluster sepatu dan alas kaki serta kluster karet dan produk karet.

Adapun kegiatan penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan BBKPP dari tahun 2009 – 2013 sebagai berikut :

Tabel 2.1. Kegiatan Litbang Tahun 2009

No	Kegiatan
1	Pengembangan dan Penerapan Sistem Informasi Pengujian BBKPP
2	Pengembangan Pembuatan Sol Karet untuk Sepatu
3	Teknologi Finishing Kulit Ikan Nila untuk Atasan Sepatu
4	Pembuatan Karet Mikroseluler untuk Sol Ringan
5	Pemanfaatan Aval Polyethylene Terphthalate (PET) untuk Pembuatan Botol
6	Kaji Ulang SNI Komoditi Kulit dan Karet
7	Penelitian Komposit Polimer dari Sampah Styrofoam dengan Cocodust
8	Pengembangan Cetakan Sol Sepatu Menggunakan Mesin CNC
9	Rekayasa Alat Pembakar (Insenerator) Limbah Padat Industri Kulit

Tabel 2.2. Kegiatan Litbang Tahun 2010

No	Kegiatan
1	Pengembangan Sistem Informasi Pemetaan Potensi Kulit dan Produk Kulit di Indonesia
2	Komposit Polimer dari Sampah Styrofoam dengan Cocodust (lanjutan)
3	Aplikasi Karet Mikroseluler untuk Sol Ringan Alas Kaki
4	Penelitian Pengembangan Plastik yang dapat Terbiodegradasi
5	Pengembangan Teknologi Pengambilan Lemak dari Fleshing IPK untuk Pembuatan Sabun Mandi
6	Pemanfaatan Krom Hasil Hidrolisa Krom Shaving dengan Alkali untuk Penyamakan Kulit
7	Penelitian Penyamakan Kulit Ikan Nila yang dapat Dicuci (Washable)
8	Kajian SNI Kulit Tahan Air dan Kulit Sarung Tangan serta Pendukungnya
9	Pembuatan Alat Cetakan Souvenir Plastik Sistem Injection Molding dengan Mesin CNC
10	Pembuatan Alat Pemotong Bantalan Karet

Tabel 2.3. Kegiatan Litbang Tahun 2011

No	Kegiatan
1	Penelitian Pembuatan Kulit Atasan Sepatu Bebas Khrom
2	Pemanfaatan Enzim Mikroorganisme Alkaline Protease untuk Perendaman Proses Penyamakan Kulit Garmen
3	Daur Ulang Limbah Cair Terolah Industri Penyamakan Kulit dengan Metode Wet Land
4	Aplikasi Precipitated Calcium Carbonate (PCC) untuk Komponen Elektronika
5	Penelitian Berbagai Jenis Konstruksi Sepatu (Welt Shoes dan California)
6	Pembuatan Blend PVC dan Nitril untuk O Ring
7	Penelitian Pembuatan Kulit Jok (Upholstery) Ramah Lingkungan untuk Otomotif
8	Pembuatan Bahan Penyamak Nano Nabati (Nano Vegetable Tanning Agent)
9	Pembuatan Seal Oil untuk Power Steering
10	Kajian RSNi di Bidang Kulit, Karet dan Plastik
11	Rekayasa Alat Penyaring Limbah Padat Sistem Rotary pada Industri Penyamakan Kulit

Tabel 2.4. Kegiatan Litbang Tahun 2012

No	Kegiatan
1	Aplikasi Nanofiller pada Pembuatan Wood Plastic Composite untuk Tegel Plastik Anti Slip
2	Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Bahan Pengisi Precipitated Calcium Carbonate (PCC) Teraktivasi
3	Pembuatan Cover Conveyor Belt Tahan Panas
4	Vermikomposting Dari Limbah Fleshing Menggunakan Cacing Tanah <i>Esenia Foetida</i>
5	Adsorpsi Amoniak Dalam Air Limbah Industri Penyamakan Kulit Menggunakan Abu Terbang Bagas
6	Pengolahan Air Limbah Industri Penyamakan Kulit Menggunakan Metode Elektrofenton
7	Penelitian Pembuatan Kulit Tahan Panas untuk Sarung Tangan Kerja
8	Penelitian Penggunaan Kembali Air Limbah Terolah IPAL Industri Penyamakan Dengan Sistem Wet Land dan Absorpsi
9	Pembuatan Prototipe Sepatu Tahan Api
10	Kajian RSNI Produk Karet
11	Rekayasa Mesin Blow Film Tahap I
12	Rekayasa Alat Sistem Peringatan Dini Kadar Gas Hidrogen Sulfida (H_2S) untuk IPK melalui Media SMS (Tahap I)

Tabel 2.5. Kegiatan Litbang Tahun 2013

No	Kegiatan
1	Pengolahan Limbah Padat Industri Karet Remah (Crumb Rubber) Untuk Pembuatan Kompos
2	Pembuatan Kulit Jaket Ramah Lingkungan Menggunakan Bahan Penyamak Nabati
3	Pembuatan Karet Kopleng (Rubber Clutch Dumper) Dari Campuran Karet Alam dan EPDM
4	Pembuatan Komposit Plastik untuk Toe Cap yang Memenuhi Persyaratan SNI Sepatu Pengaman
5	Pemanfaatan Tanin dari Kulit Kayu Tinggi (<i>Ceriops Tagal</i>) Sebagai Bahan Penyamak Nabati
6	Pembuatan Sol Sepatu Dari Lateks Karet Alam
7	Peningkatan Sifat Ketahanan Panas Nanokomposit PVC untuk Komponen Elektronika
8	Optimalisasi Parameter Terukur pada Open Mill
9	Penerapan Desain dan Ornamen Kontemporer Pada sepatu Kulit Dengan Teknik Emboss
10	Kajian Standar di Bidang Karet yang Mendukung Harmonisasi Standar ASEAN
11	Penelitian Isolator Karet untuk Peralatan Dapur (Cook Ware)
12	Pembuatan Busa Lateks Karet Alam Menggunakan Sabun Castor Oil dan Precipitated Calcium Carbonate (PCC)
13	Rancang Bangun Kolom Adsorpsi untuk Efluent IPAL Industri Penyamakan Kulit Menggunakan Adsorben Abu Terbang Bagas

B. Arah Pembangunan

Dalam rangka mensukseskan kebijakan pembangunan industri nasional dan mewujudkan sasaran jangka menengah seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2005 tentang RPJM Nasional, khususnya Bab 18 tentang Peningkatan Daya Saing Industri Manufaktur, serta dalam menjabarkan Kebijakan Pembangunan Industri Nasional, Kementerian Perindustrian melaksanakan langkah-langkah dan kegiatan-kegiatan berkoordinasi dengan berbagai lembaga/instansi terkait. Untuk itu, Kementerian Perindustrian menyusun Rencana Strategis dalam mewujudkan visi/misi serta mencapai tujuan Kementerian. Rencana Strategis (Renstra) kemudian dijabarkan dalam bentuk program kerja serta indikator kinerja untuk kurun waktu 2010-2014. Penentuan arah kebijakan Industri Nasional Jangka Panjang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 sebagaimana Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional. Berdasarkan Visi Pembangunan Nasional Jangka Panjang 2025 dan Tujuan 2020, telah disusun Kebijakan Pembangunan Industri Nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 28 Tahun 2008 yang pada dasarnya menggunakan pendekatan Klaster Industri Prioritas dan Kompetensi Inti Industri Daerah guna membangun daya saing industri yang berkelanjutan.

Dalam meminimalisasi kendala dan permasalahan yang ada, sehingga sektor Industri dapat tumbuh dan berkembang sehingga posisinya semakin kokoh sebagai pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional Kementerian Perindustrian telah dan akan terus melaksanakan langkah-langkah dan kegiatan-kegiatan berkoordinasi dengan instansi terkait.

Tujuan pembangunan sektor industri jangka menengah bukan hanya ditujukan untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan disektor industri saja yang disebabkan oleh melemahnya daya saing, tetapi juga harus mampu terjun mengatasi permasalahan nasional yang sedang mengemuka diantaranya :

- a. Tingginya angka pengangguran dan kemiskinan;
- b. Masih rendahnya pertumbuhan ekonomi dan krisis keuangan global;
- c. Kualitas kelembagaan publik yang masih kurang baik dalam menjalankan fungsinya sebagai fasilitator dan pusat pelayanan;

- d. Lemahnya kebijakan pengembangan teknologi dalam memfasilitasi kebutuhan peningkatan produktivitas;
- e. Turunnya nilai ekspor Indonesia;
- f. Lemahnya sektor infra struktur.

Sedangkan permasalahan pokok yang sedang dihadapi oleh sektor industri yaitu :

a. Masalah Internal Industri

1. Struktur industri masih belum kuat.
2. Industri dasar yang menjadi pemasok bahan baku dan bahan penolong industri jumlah dan kemampuannya masih terbatas, dan sama halnya dengan kemampuan produksi barang setengah jadi dan komponen, sehingga ketergantungan impor masih tetap tinggi.
3. Masih terbatasnya populasi industri berteknologi tinggi.
4. Kapasitas produksi masih belum optimal.
5. Penurunan kinerja di beberapa cabang industri akibat terpaan krisis global.
6. Terganggunya penguasaan pasar domestik (khususnya akibat penyelundupan).
7. Ketergantungan ekspor pada beberapa komoditi dan beberapa negara tujuan.
8. Lemahnya penguasaan desain dan rancang bangun untuk pembangunan industri.
9. Tidak tersedianya dana penelitian dan pengembangan produk industri untuk produk buatan lokal yang cukup di perusahaan industri.
10. Penerapan standar produk komponen dan bahan baku yang tersedia di pasar dalam negeri tidak atau belum memenuhi standar yang telah ditetapkan, sehingga menyulitkan dalam proses fabrikasi dan *manufacturing*.
11. Belum kuatnya peranan industri kecil dan menengah.

b. Masalah Eksternal Industri

1. Keterbatasan infrastruktur (jaringan jalan, pelabuhan, kereta api, listrik, pasokan gas).
2. Birokrasi yang belum pro-bisnis.
3. Arus barang impor ilegal yang tinggi (penyelundupan), walau pada satu tahun terakhir ini sudah menunjukkan perbaikan yang berarti.

4. Masalah perburuhan (pesangon, premi jamsostek, UMR dan lain-lain).
5. Masalah kepastian hukum.
6. Insentif fiskal yang belum bersaing dibanding dengan yang ditawarkan oleh negara tetangga.
7. Suku bunga perbankan yang masih tinggi.
8. Ketentuan limbah B3 (limbah batu bara, baja, dan lain-lain) yang sering kali menyulitkan dunia usaha.
9. Kurangnya keberpihakan serta kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk dalam negeri.
10. Belum tersedianya perbankan yang khusus ditunjuk pemerintah untuk pembangunan industri per sektor (misalnya: bank khusus untuk agro, untuk industri, untuk migas, untuk IKM, dan lain sebagainya), dengan tingkat bunga kompetitif.
11. Belum terjalannya komunikasi/hubungan yang intensif antara hasil riset dari balai riset industri dalam negeri dengan perusahaan industri lokal.

Dengan memperhatikan masalah nasional dan juga masalah yang sedang dihadapi sektor industri serta memperhatikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai sesuai dengan Renstra Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik, maka disusunlah Penetapan Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2013 yang diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan melaksanakan upaya-upaya antara lain :

- a. Mempertajam litbang industri kulit, karet dan plastik yang berorientasi pada kebutuhan industri;
- b. Penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, kalibrasi dan peralatan proses;
- c. Mengembangkan pengelolaan sistem keuangan BBKPP yang lebih fleksibel;
- d. Mendayagunakan kemampuan jasa layanan secara optimal;
- e. Meningkatkan efisiensi jam kerja;
- f. Meningkatkan pangsa pasar;
- g. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana;
- h. Meningkatkan jumlah pelanggan;
- i. Meningkatkan kompetensi SDM.



BAB III

RENCANA KINERJA

A. Sasaran

Dokumen Rencana Kinerja (Renkin) BBKPP yang disusun ini menyajikan indikator-indikator kinerja sasaran maupun kegiatan. Pada saat penyusunan, indikator kinerja yang ditetapkan merupakan indikator kinerja yang dianggap terbaik. Dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman serta referensi-referensi tambahan, indikator-indikator yang tidak sesuai nantinya akan mengalami perubahan.

Sasaran yang dituangkan dalam dokumen Renkin diambil dari dokumen Renstra. Pada saat penyusunan Renstra, sasaran yang ditetapkan merupakan sasaran yang dianggap terbaik. Namun demikian, seperti juga pada indikator kinerja, peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengakibatkan sasaran-sasaran yang ditetapkan menjadi kurang tepat dan perlu disempurnakan. Sasaran-sasaran tersebut mempunyai hubungan yang erat dalam kaitannya dengan tujuan masing-masing. Namun, sebagian sasaran berorientasi pada output dan lebih bersifat kegiatan.

Sebagai penjabaran dari perencanaan strategis, sasaran-sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2014 beserta kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Sasaran 1: Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri

Sasaran 2014		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Peningkatan jumlah hasil litbang yang diterapkan oleh industri minimal 2 litbang setiap tahun.	1. Jumlah penerapan hasil litbang oleh industri	1. Pembuatan Karet Tahan Peluru untuk Keperluan Militer (Rompil Anti Peluru)	Formulasi kompon karet tahan peluru yang dapat diaplikasikan untuk keperluan militer (rompi anti peluru)
		2. Pembuatan Karpel Karet untuk Peternakan Ayam Petelur	Formulasi karpel karet untuk peternakan ayam petelur yang memenuhi persyaratan dan tahan cuaca
		3. Pembuatan Isolator Plastik untuk Alat Rumah Tangga (Cookware)	Formula pembuatan isolator plastik untuk alat rumah tangga yang tahan pana
		4. Pembuatan alas kaki untuk kebutuhan khusus	Konstruksi sepatu untuk kebutuhan khusus yang mempertimbangkan sifat tumbuh-kembang, dan anatomi kaki.
		5. Finishing Kulit Reptil dengan Berbagai Type Finish	Bahan kulit jadi (finished leather) yang berasal dari kulit reptil dengan kualitas visual lebih baik.
		6. Peningkatan Mutu Kompon Ban Motor Vulkanisir Sesuai Persyaratan SNI	Formula kompon terbaik yang dapat diaplikasikan dalam pembuatan ban motor vulkanisir
		7. Pengembangan Bahan Termoplastik Elastomer (TPE) Berbasis Poli Propilen untuk Komponen Otomotif Ramah Lingkungan	Komponen otomotif
		8. Pembuatan Thermoplastic Elastomer (Blend NBR dengan PVC) untuk Selang Kompor LPG	Selang kompor gas LPG
		9. Aplikasi Motif Batik Modern pada Bahan Kulit	Referensi teknik aplikasi motif batik modern pada bahan kulit.
		10. Kajian Standar di Bidang Kuit , Karet, dan Plastik	Tersusunnya kajian standar yang berkaitan dengan produk kulit, karet dan plastik.

Sasaran 2014		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
		11. Survei Kebutuhan Litbang Industri	Data kebutuhan litbang industri

Tabel 3.2.
Sasaran 2: Meningkatkan Kerja Sama Litbang

Sasaran 2014		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	1. Peningkatan Jejaring Kerjasama dengan Stakeholders	Jumlah peserta workshop hasil litbang
		2. Layanan riset	Jumlah kerjasama

Tabel 3.3.
Sasaran 3: Meningkatkan Publikasi Ilmiah Hasil Litbang

Sasaran 2014		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	Penyusunan Majalah Kulit, Karet dan Plastik	Jumlah terbit dalam setahun

Tabel 3.4.
Sasaran 4: Meningkatkan Usulan Penerapan SNI

Sasaran 2014		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatnya usulan penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium (basis 23 jenis produk)	Pemeliharaan akreditasi/ reasesmen lab uji	Terpeliharanya akreditasi dan penambahan ruang lingkup uji

Tabel 3.5.
Sasaran 5: Meningkatkan Jasa Pelayanan Teknis kepada Dunia Usaha

Sasaran 2014		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	1. Jumlah Orang yang menjadi peserta pelatihan	Pelatihan Teknis	Jumlah orang yang dilatih
	2. Jumlah sampel yang diuji	Penyelenggaraan Laboratorium Uji	Jumlah sampel yang diuji
	3. Jumlah Desain/Prototip	Rekayasa Alat Uji Suhu Kerut Kulit Tersamak dengan Sistem Digital	Desain/Prototip alat uji suhu kerut tersamak dengan sistem digital

Sasaran 2014		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
	4. Jumlah Perusahaan yang dilayani	Layanan jasa teknis	Jumlah layanan jasa teknis
	5. Nilai (Rp.) JPT		

Tabel 3.6.
Sasaran 6: Meningkatkan Standardisasi Industri Daerah

Sasaran 2014		Kegiatan		
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja	
Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	Pengembangan SDM Aparatur	Jumlah SDM aparatur yang meningkat kompetensinya	
	Jumlah pengadaan alat laboratorium	Pengadaan peralatan lab	Jumlah alat	
	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN		1. Pemeliharaan akreditasi/reasesmen lab uji	Terpeliharanya akreditasi dan penambahan ruang lingkup uji
			2. Surveillance lab kalibrasi	Terpeliharanya akreditasi dan penambahan ruang lingkup kalibrasi
3. Akreditasi Surveillance LSMM, LSSML, dan LS-Pro			Terpeliharanya akreditasi dan penambahan ruang lingkup sertifikasi	

Tabel 3.7.
Sasaran 7: Meningkatkan Budaya Pengawasan pada Unsur Pimpinan dan Staf

Sasaran 2014		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	Monev kegiatan BBKPP	Kegiatan BBKPP yang dimonitor dan evaluasi

Tabel 3.8.
Sasaran 8: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Sasaran 2014		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Pelayanan satu pintu	Jumlah layanan

Pencapaian sasaran dari setiap program sangat penting untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang telah dicapai selama pelaksanaan program berjalan. Untuk pencapaian sasaran secara optimal diperlukan perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan dari suatu program yang baik.

BBKPP mempunyai 8 (delapan) sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai pada tahun 2014, agar kedelapan sasaran tersebut dapat dicapai secara optimal maka diperlukan suatu perencanaan kegiatan yang baik. Untuk setiap sasaran diidentifikasi resiko yang dapat mengganggu pencapaian sasaran tersebut, dan dilakukan antisipasi untuk mengatasi resiko-resiko tersebut. Berikut ini identifikasi resiko dan antisipasi untuk mengatasinya :

Tabel 3.9. Identifikasi Resiko Dalam Pencapaian Sasaran

No	Sasaran	Indikator Kinerja Output	Resiko	Antisipasi
1.	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	1. Hasil litbang yang siap diterapkan 2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan	- Kurangnya jumlah peneliti	- Melakukan regenerasi peneliti
			- Sarana dan prasarana litbang yang tidak lengkap	- Melengkapi sarana dan prasarana litbang
			- Hasil litbang yang tidak sesuai dengan yang diharapkan	- Melakukan litbang dengan sungguh-sungguh dan dengan perencanaan yang tepat
			- Pengembangan teknologi yang tidak efisien	- Melakukan pengembangan teknologi yang memberi nilai tambah dan dapat digunakan oleh industri
			- Pengembangan teknologi yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman	- Melakukan pengembangan teknologi yang dibutuhkan oleh masyarakat industri pada saat ini
			- Hasil litbang yang tidak dapat diaplikasikan oleh industri	- Melakukan survey litbang yang dibutuhkan oleh industri
			- Dana litbang yang kurang	- Menaikkan pagu biaya kegiatan litbang
2.	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	Hasil litbang tidak diminati oleh industri	- Melakukan litbang yang aplikatif
			Industri tidak mengetahui hasil litbang dari BBKPP	- Melakukan gelar teknologi dan diseminasi hasil litbang
3.	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	- Kurangnya produktivitas karya tulis ilmiah dari para peneliti	- Memotivasi para peneliti untuk membuat karya tulis ilmiah

No	Sasaran	Indikator Kinerja Output	Resiko	Antisipasi
			- Kurangnya sarana publikasi hasil karya tulis ilmiah	- Melakukan kerjasama dengan instansi atau lembaga yang mempunyai sarana publikasi ilmiah hasil litbang
4.	Meningkatnya usulan penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	- Keterbatasan peralatan uji yang dimiliki - Keterbatasan jumlah personil lab uji	- Melakukan kerjasama untuk hibah peralatan uji dengan instansi lain, dan melakukan pengadaan peralatan sendiri bila mampu - Rekrutmen pegawai baru
5.	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	1. Jumlah Orang yang menjadi peserta pelatihan 2. Jumlah sampel yang diuji 3. Jumlah Desain/Prototip 4. Jumlah Perusahaan yang dilayani 5. Nilai (Rp.) JPT	- Ketidaktahuan masyarakat industri atau instansi lain mengenai produk layanan BBKPP - Adanya pesaing pada layanan jasa teknis yang sama	- Promosi dan publikasi - Menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan yang prima
6.	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	1. Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat 2. Jumlah pengadaan alat laboratorium 3. Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	- Rendahnya motivasi SDM untuk meningkatkan kompetensinya - Anggaran untuk pengadaan alat lab yang kecil - Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	- Memotivasi SDM dan mengadakan pelatihan teknis internal - Berusaha menambah anggaran dan melakukan kerjasama dengan instansi lain untuk mendapatkan bantuan pengadaan peralatan lab - Berusaha menambah sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN
7.	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	- Inkonsistensi dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern	- Membangun kesadaran unsur pimpinan dan staf untuk konsisten dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern
8.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	- Menurunnya kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada pelanggan - Ketidakpuasan pelanggan	- Menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan publik yang prima - Melakukan pelayanan publik yang profesional dan prima

Dalam pencapaian sasaran program, BBKPP melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang tercapainya sasaran program tersebut. Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BBKPP Tahun 2014 disusun dengan mengacu pada Renstra BBKPP Tahun 2010 – 2014 dan Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2010 – 2014.

Kegiatan-kegiatan tersebut rencananya dibiayai dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2014 berdasarkan dengan Pagu Indikatif dengan alokasi anggaran Rp. 24.061.010.000,- (Dua puluh empat milyar enam puluh satu juta sepuluh ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 20.813.628.000,-
2. PNBP Rp 3.247.382.000,-

Kegiatan-kegiatan BBKPP dikelompokkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik, Kode: 1866., dengan jumlah anggaran tersebut di atas.

Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun 2014 sebagai komponen pada output dan sub output kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.10. Output Kegiatan BBKPP

No.	Kode	Output/ Sub Output	Komponen	Jumlah
1	1866.001		Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi	677.276.000
	1866.001.001		Hasil Litbang	611.441.000
	011		Pembuatan Karet Tahan Peluru untuk Keperluan Militer (Rompi Anti Peluru)	79.915.000
	012		Pembuatan Karpas Karet untuk Peternakan Ayam Petelur	67.890.000
	013		Pembuatan Isolator Plastik untuk Alat Rumah Tangga (Cookware)	61.470.000
	014		Pembuatan alas kaki untuk kebutuhan khusus	59.731.000
	015		Finishing Kulit Reptil dengan Berbagai Type Finish	58.730.000
	016		Peningkatan Mutu Kompon Ban Motor Vulkanisir Sesuai Persyaratan SNI	77.560.000
	017		Pengembangan Bahan Termoplastik Elastomer (TPE) Berbasis Poli Propilen untuk Komponen Otomotif Ramah Lingkungan	68.420.000
	018		Pembuatan Thermoplastic Elastomer (Blend NBR dengan PVC) untuk Selang Kompor LPG	76.505.000
	019		Aplikasi Motif Batik Modern pada Bahan Kulit	61.220.000
	1866.001.002		Hasil Kajian	65.835.000
	021		Kajian Standar di Bidang Kulit, Karet, dan Plastik	65.835.000
2	1866.002		Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	43.945.000
	1866.002.001		Rekayasa Mesin/ Peralatan	43.945.000

No.	Kode	Output/ Sub Output	Komponen	Jumlah
		011	Rekayasa Alat Uji Suhu Kerut Kulit Tersamak dengan Sistem Digital	43.945.000
3	1866.003	Layanan Jasa Teknis		3.018.802.000
	1866.002.001	Layanan Jasa Teknis		2.47.227.000
		011	Penyelenggaraan Laboratorium Uji	752.560.000
		012	Penyelenggaraan Laboratorium Kalibrasi	69.335.000
		013	Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu, Manajemen Lingkungan dan SPPT SNI	1.424.094.000
		014	Pelatihan Teknis	279.905.000
		015	Konsultansi Teknis	64.215.000
		016	Layanan Standardisasi, Riset, Rancang Bangun dan Layanan Teknis Lainnya	157.118.000
	1866.002.002	Layanan Jasa Non Profit		271.575.000
		021	Inkubator Bisnis Penyamakan Kulit Non-Konvensional (Kulit Ikan) di Kabupaten Gunung Kidul	37.247.000
		022	Alih Teknologi Finishing Kulit Non-Konvensional (Kulit Reptil) di Provinsi Jawa Tengah	60.816.000
		023	Pelatihan Pembuatan Jaket dari Kulit di Daerah Istimewa Yogyakarta	61.332.000
		024	Pendampingan Klinik HKI untuk Industri Kulit, Karet dan Plastik	36.620.000
		025	Pendampingan Penyusunan SML ISO 14001 : 2005 pada Industri Crumb Rubber di Provinsi Kalimantan Barat	75.560.000
4	1866.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/ Baristand Industri		621.201.000
		011	Pengembangan SDM Aparatur	261.473.000
		012	Penyusunan Majalah Kulit, Karet dan Plastik	52.690.000
		013	Laporan Gelar Teknologi/ Pemasaran	129.596.000
		014	Peningkatan Jejaring Kerjasama dengan Stakeholders	68.260.000
		015	Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium Kalibrasi dan Integrasinya ke SIM	55.154.000
		016	Survei Kepuasan pelanggan Industri Kulit, Karet dan Plastik	34.823.000
		017	Survei Kebutuhan Litbang Industri	19.205.000
5	1866.005	Dokumen Perencanaan/ Penganggaran/ Pelaporan/ Monitoring dan Evaluasi		185.741.000
	1866.005.001	Dokumen Perencanaan		41.880.000
		011	Penyusunan Rencana Kinerja BBKPP	12.620.000
		012	Penyusunan Rencana Strategis BBKPP TA 2015 – 2019	29.260.000
	1866.005.002	Dokumen Penganggaran		29.450.000
		021	Penyusunan dan Pembahasan Awal Rencana Anggaran 2015	11.475.000

No.	Kode	Output/ Sub Output	Komponen	Jumlah
	022		Penelitian RKA-KL Pagu Anggaran 2015	8.500.000
	023		Finalisasi dan Penelaahan RKA-KL Alokasi Anggaran 2015	9.475.000
	1866.005.003	Dokumen	Pelaporan	47.426.000
	031		Penyusunan Laporan Triwulan/ Semester	13.205.000
	032		Penyusunan Laporan Akhir/ LAKIP	4.180.000
	033		Pengelolaan SAI dan BMN	30.241.000
	1866.005.004	Dokumen	Monev	66.785.000
	041		Pembahasan Awal Kegiatan	19.100.000
	042		Monitoring Semester I	9.685.000
	043		Pembahasan dan Evaluasi Semester I	12.800.000
	044		Monev Semester II & Audit Internal BBKPP	12.400.000
	045		Pembahasan Akhir Kegiatan	12.800.000
6	1866.994		Layanan Perkantoran	18.810.235.000
	1866.994.001		Pembayaran Gaji dan Tunjangan	15.356.869.000
	001		Pembayaran Gaji dan Tunjangan	15.356.869.000
	1866.994.002		Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan perkantoran	3.453.466.000
	002		Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan perkantoran	3.453.466.000
7	1866.995		Kendaraan Bermotor	189.030.000
	011		Pengadaan kendaraan Bermotor Roda 4	189.030.000
8	1866.996		Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	236.500.000
	1866.996.001		Perangkat Pengolah Data	166.500.000
	011		Pengadaan Perangkat Pengolah Data	166.500.000
	1866.996.002		Perangkat Komunikasi	70.000.000
	021		Pengadaan Perangkat Komunikasi	70.000.000
9	1866.997		Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	278.180.000
	011		Pengadaan Peralatan Lab	123.090.000
	012		Pengadaan Peralatan/ Mesin untuk Fasilitas Perkantoran	137.000.000
	013		Pengadaan Buku Perpustakaan	18.090.000
			JUMLAH	24.061.010.000

B. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, mengenai apa yang akan diukur untuk menentukan apakah tujuan sudah tercapai. Ia juga menetapkan bagaimana kinerja akan diukur dengan suatu skala atau dimensi tanpa menyinggung tingkat pencapaian khusus.

Penting untuk diketahui, seperti yang telah disampaikan pada Bab I, dalam Renkin BBKPP Tahun 2014 ini kegiatan-kegiatan yang tidak mendukung secara langsung pencapaian indikator kinerja sasaran (misalnya kegiatan yang bersifat administratif: administrasi kegiatan, pengadaan makanan, dll) tidak diukur kinerjanya.

Penetapan Indikator Kinerja adalah merupakan proses identifikasi dan klasifikasi indikator kinerja melalui sistem pengumpulan dan pengolahan data/informasi untuk menentukan kinerja sasaran dan kegiatan didasarkan pada kelompok menurut masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome). Indikator tersebut dapat digunakan untuk evaluasi baik pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan ataupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi.

Indikator input yang digunakan pada dokumen Renkin untuk mengukur kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya adalah dana dan SDM. Meski demikian, pengukuran atas dana dan SDM masih berfokus pada dana dan SDM sebagai input itu sendiri dan belum sebagai indikator bagaimana kinerja pengelolaan input.

Seperti halnya pada indikator input, dokumen Renkin pada umumnya menggunakan output dari kegiatan itu sendiri. Indikator kinerja output tersebut di atas juga kurang memberikan informasi yang sepadan mengenai kinerja dibandingkan dengan upaya yang diperlukan dalam mengumpulkan data kinerjanya.

Sedangkan untuk indikator hasil (*outcome*) dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, pada dokumen Renkin umumnya digunakan indikator kinerja mengenai pemahaman dan pemanfaatan. Indikator seperti ini umumnya bersifat sangat kualitatif, tergantung dari interpretasi masing-masing sehingga berpotensi menimbulkan perdebatan, serta sulit mengukurnya. Untuk indikator hasil yang

bersifat kualitatif, dalam Renkin ini diubah menjadi indikator pada level *immediate outcome*.

Karena sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renkin sebagian besar masih berorientasi output, indikator kinerjanya juga masih menggunakan indikator kinerja output, bahkan indikator kinerja yang digunakan umumnya sama dengan indikator output pada tingkat kegiatan. Seiring dengan perlu dilakukannya perubahan pada definisi sasaran berorientasi *outcome*, indikator kinerja sasaran sebaiknya merupakan indikator kinerja *outcome* dari kegiatan.

Sasaran serta indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai dan diukur sebagai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2014 dapat dilihat lampiran Formulir Renkin BBKPP Tahun 2014.



BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2014 disusun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis tahun 2010 - 2014 dan menjadi acuan di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dalam melaksanakan berbagai kegiatannya selama tahun 2014.

Penyusunan Renkin ini adalah merupakan pelaksanaan tahun kelima dari program lima tahun yang telah ditetapkan didalam Renstra BBKPP Tahun 2010 – 2014. Rincian kegiatan dan keluaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2014 BBKPP yang diarahkan guna meningkatkan daya saing industri kulit, karet dan plastik.

Dengan demikian Renkin ini merupakan bentuk komitmen penuh Balai Besar kulit, Karet dan Plastik dalam mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktifitas operasional BBKPP sepenuhnya dapat dirujuk pada Renkin Tahun 2014 ini.

FORMULIR RENCANA KINERJA

Unit Organisasi Eselon I/II : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
Tahun : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 penelitian
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	3 penelitian
Meningkatnya Kerja Sama Litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama
Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah
Meningkatnya Usulan Penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium (basis 21 jenis produk)	9,53%
Meningkatnya Jasa Pelayanan Teknis kepada Dunia Usaha	Jumlah Orang yang menjadi peserta pelatihan	350 Orang
	Jumlah sampel yang diuji	900 Sampel
	Jumlah Desain/Prototip	1 Desain/Prototip
	Jumlah Perusahaan yang dilayani	330 Perusahaan
	Nilai (Rp.) JPT	3.400.400.000
Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	75 Orang
	Jumlah pengadaan alat laboratorium	5 Alat
	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	65 Lingkup
Meningkatnya Budaya Pengawasan pada Unsur Pimpinan dan Staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4,00

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Kepala, 

Ramelan Subagyo, M.Eng, Sc

